

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Metode yang digunakan adalah metode kualitatif yaitu penelitian yang menghasilkan data deskriptif mengenai kata-kata lisan maupun tertulis, tingkah laku yang dapat diamati dari orang-orang yang diteliti. Peneliti akan mengungkapkan dan menggambarkan fenomena situasi dan fakta yang terjadi di lapangan sesuai dengan masalah penelitian yang ditentukan.

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa. Secara harfiah penelitian deskriptif adalah penelitian yang bermaksud untuk membuat deskripsi mengenai situasi-situasi atau kejadian-kejadian.<sup>1</sup>

Fokus penelitian ini secara konsep menjelaskan tentang bentuk pelaksanaan layanan penguasaan konten, pelaksanaan layanan konseling individu, dan pelaksanaan layanan konseling kelompok dalam meningkatkan shalat lansia di Panti Sosial TresnaWerdha Kasih Sayang Ibu Batusangkar.

#### **B. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini adalah konselor di PSTW Kasih Sayang Ibu Batusangkar. Sumber ini di tetapkan karena di anggap yang paling tahu serta berhubungan langsung dengan lansia dan mereka juga

---

<sup>1</sup>SutyabrataSumardi, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2010), .h 76

terlibat dalam pelaksanaan dan proses konseling serta dalam pengaplikasian layanan konseling itu nantinya.

### C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PSTW Kasih Sayang Ibu Batusangkar, Kecamatan Lima Kaum, Kabupaten Tanah Datar. Karena Peneliti tertarik untuk meneliti mengenai Layanan Bimbingan Konseling Agama dalam Meningkatkan Shalat Lansia di Panti Sosial Tresna Werdha Kasih Sayang Ibu Batusangkar.

### D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian ini penulis menggunakan cara sebagai berikut:

#### 1. Observasi

Observasi adalah pengamatan yang dilakukan secara sengaja, sistematis mengenai fenomena sosial dengan gejala-gejala psikis untuk kemudian dilakukan pencatatan.<sup>2</sup> Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik karena tidak terbatas pada orang tetapi juga obyek-obyek alam yang lain. Penulis melakukan pengamatan untuk mendapatkan data yang diperlukan. Dalam penelitian ini metode observasi digunakan untuk mengumpulkan data. Penelitian ini dilakukan langsung kelapangannya yaitu ke PSTW Kasih Sayang Ibu Batusangkar, untuk mengamati bagaimana pelaksanaan layanan konseling agama yang dilakukan konseris dalam memberikan layanan penguasaan konten,

---

<sup>2</sup>Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: 2006), h. 63.

konseling individu, layanan konseling kelompok dalam meningkatkan shalat lansia di PSTW Kasih Sayang Ibu Batusangkar.

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan suatu metode pengumpulan data dan informasi yang dilakukan dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan dibandingkan dengan tujuan penelitian.<sup>3</sup>

Wawancara yang penulis lakukan kepada konselor berkaitan dengan pelaksanaan layanan yang diberikan, lansia yang lalai dalam melaksanakan shalat dan beberapa pengasuh untuk mendapatkan informasi berkaitan dengan lansia yang lalai dalam melaksanakan shalat untuk mengetahui informasi tentang pelaksanaan yang dilakukan konselis dalam memberikan layanan penguasaan konten, konseling individu dan konseling kelompok dalam meningkatkan shalat lansia di PSTW Kasih Sayang Ibu Batusangkar.



## 3. Studi dokumentasi

Menurut Haris studi dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan melihat, memahami dan menganalisis dokumen-dokumen baik yang dibuat oleh subjek sendiri maupun oleh orang lain tentang subjek. Dokumen yang di gunakan dalam penelitian ini adalah berupa dokumen yang menunjang keabsahan data seperti data yang berhubungan dengan pelaksanaan layanan konseling agama.

---

<sup>3</sup>Sutrisno H, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: 1989), h. 193.

## E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

Teknik pengolahan data merupakan langkah yang penting dalam suatu penelitian, karena data yang diperoleh tersebut masih dalam keadaan mentah, belum siap untuk disajikan. Untuk memperoleh penyajian data sebagai hasil yang berarti dan kesimpulan yang baik diperlukan pengolahan data.

Adapun langkah yang harus ditempuh untuk melakukan pengolahan data sebagai berikut:

1. Data yang diperoleh melalui wawancara, di olah dengan teknik analisa deskriptif kualitatif yaitu suatu cara pengolahan data yang dirumuskan dengan bentuk kata-kata bukan angka.
2. Data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara, setelah terkumpul diperiksa kelengkapannya, diklasifikasikan dan diinterpretasikan sesuai dengan kriteria yang akan ditentukan.
3. Analisis data yaitu data yang ada dianalisis dan diinterpretasikan secara cermat dan menarik kesimpulan dari data yang ada.

Menurut Bogdan dan Biklen dalam LexyMoleong analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensitnestiskannya, mencari dan memutuskan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang di pelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.<sup>4</sup>

---

<sup>4</sup>LexyMoleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Rosda Karya, 2010), h. 44

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga mudah untuk dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari serta membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.<sup>5</sup>

Menurut Janice McDrury, tahapan analisis data kualitatif adalah sebagai berikut:

1. Membaca/ mempelajari data, menandai kata-kata kunci dan gagasan yang ada dalam data.
2. Mempelajari kata-kata kunci itu, berupaya menemukan tema-tema yang berasal dari data.
3. Menuliskan model yang ditemukan
4. Koding yang telah dilakukan



Berdasarkan pendapat para ahli di atas proses analisis data dalam penelitian ini penulis melakukan analisis data dengan langkah-langkah sebagai berikut. a). Mencatat, membaca dan mempelajari data yang di dapatkan di lapangan, dengan hal itu diberi kode agar sumber datanya tetap dapat di telusuri b). Mengumpulkan, memilah-milah, mengklasifikasikan, mensintesis, membuat ikhtisar, dan membuat indeks, c).Menuliskan model yang ditemukan dan berfikir dengan jalan membuat agar kategori data

<sup>5</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung :2014), h. 334.

<sup>6</sup>*Ibid.*, h. 248

itu mempunyai makna, mencari dan menemukan pola dan hubungan-hubungan dan membuat temuan-temuan umum.

